

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencangan Penelitian

Metode penelitian dalam menyusun penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapaun jenis penelitian yang digunakan yakni jenis deskriptif, dimana kondisi objek yang diteliti bersifat alamiah. Dalam penyelesaian penelitian ini teknik tringulasi sangat membantu yangmana peneliti di statuskan sebagai instrumen kunci dan pada hasilnya penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada keglobalan.³⁸ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang nantinya akan menghasilakan data secara deskriptif berupa kejadian yang disampaikan oleh narasumber serta perilaku yang dimanati, hal ini bisa terjadi dengan prosedur yang sudah di tetapkan.³⁹

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif bertujuan untuk memaparkan hasil informasi yang didapatkan secara faktual, sistematis dan objektif sesuai dengan fakta lapangan serta populasi yang ada.⁴⁰ Hasil data yang didapatkan nanti sudah pasti berupa kata-kata bahkan sampai penjabaran istilah dan gambar, bukan malah mendapatkan angka sebab hal ini menyesuaikan dengan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.⁴¹

B. Kehadiran Peneliti

Hadirnya peneliti dalam menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data, serta dimutlakan bahwa kegiatan penelitiannya di jalur dilapangan. Hal ini dikarena beberapa ciri daripada penelitian kualitatif adalah mengumpulkan data yang mana hal itu dilakukan real dengan sendirinya oleh peneliti. Bukan hanya itu hadirnya peneliti juga untuk mengamati dan

³⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), h. 122.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosda Karya, 2022), h. 3.

⁴⁰ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT bumi Aksara, 2022), h. 4.

⁴¹ Hadari Nawawi and Mini Martini, *Peneliti Terapan* (Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 2022), h. 73.

mendengarkan sedetail mungkin apa yang di dapatkan di lapangan mulai dari perkara yang paling kecil sampai perkara yang paling besar.⁴² Peneliti menjadi kunci dalam penelitian sebab pelaksanaanya peneliti terlibat langsung di lapangan guna mendapatkan data. Hadirnya peneliti langsung dilapangan dipastikan akan mendapatkan makna yang tersirat dan tafsiran dari subjek penelitian yang di teliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah obyek dimana kegiatan penelitian dilakukan.

Adapun lokasi penelitian ini, bertempat di SMA Al-Anwar Kediri di Jl. Sersan Bahrun No. 100, Mrican, Kediri. Alasan pemilihan, dari beberapa sekolah di Kediri, peneliti memilih lokasi ini karena SMA Al-Anwar Kediri mencantumkan kurikulum PAI dalam kegiatan belajar mengajarnya, sehingga peneliti ingin menggali lebih jauh tentang apa saja yang di terapkan oleh sekolah dan guru untuk mendukung keberhasilan penunjang penguasaan pemahaman dan prilaku keislaman dalam skema hidden kurikulum. Selain itu, lokasi ini berdekatan dengan lokasi peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam bertransportasi.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yakni berupa kata-kata dari orang yang di wawancara, tindakan dari orang yang diamati, dan peneglihan suatu perkara yang bisa di dokumentasikan hal tersebut merupakan sumber data.⁴³ Suharsami Arikunto dalam bukunya menjelaskan sumber data yakni subjek dimana data yang dinginkan dapat diperoleh.⁴⁴ Data yang menjadi kajian dalam penelitiab ini dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan skunder, sebagaimana berikut penjelasannya :

⁴² Usman and Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 2019, h. 11.

⁴³ Nawawi and Martini, *Peneliti Terapan*, 2020h. 157.

⁴⁴ Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), h. 129.

1) Sumber data Primer

Yang dimaksud dengan data primer yakni sumber data yang memberikan langsung terhadap peneliti.⁴⁵ Sumber data ini dari ucapan serta tindakan yang diperoleh peneliti meliputi hasil observasi dan wawancara serta pengamatan lapangan secara langsung pada objek di lapangan. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini sebagaimana berikut :

- a) Kepala sekolah
- b) Guru PAI
- c) Waka kurikulum
- d) Waka kesiswaan
- e) Siswa putra dan putri

2) Sumber data Skunder

Yang dimaksud data skunder yakni sumber data yang di dapatkan dari luar wawancara, observasi dan mengamati. Data skunder yaitu data yang bersifat tambahan, oleh karenanya data dapat diperoleh dari buku-buku hasil penelitian, journal pustaka dan data tambahan lainnya. Sumber data berfungsi sebagai data pelengkap dari sumber data primer. Adapun sumber data skunder dalam penelitian ini sebagaimana berikut:

- a) Profil sekolah
- b) Foto kegiatan sekolah

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakuakn penelitian di SMA Al-Anwar Kediri guna untuk mendapatkan data yang berada di lapangan untuk mendeskripsikan persoalan yang sedang di teliti tentunya menggunakan metode-metode pengumpulan data, ada tiga tahapan sebagaimana berikut dibawah ini:

1) Observasi

Yang dimaksud dengan observasi yaitu suatu kegiatan penelitian melalui bentuk pengamatan, pencatatan secara sistematik terhadap

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 225.

berbagai persoalan yang terlihat pada objek penelitian yang dihadapi.⁴⁶ Hal tersebut dilakukan guna mendapatkan data yang diinginkan dari observasi tersebut benar-benar valid.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti secara langsung dapat melihat kondisi dimana SMA Al-Anwar Kediri, mulai dari struktur organisasinya, manajemen sekolahnya, ketertiban siswanya dan sesuatu yang berkaitan dengan relevansi reward dan punishment terhadap teori konstruktivisme dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

2) Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide gagasan melalui tanya jawab yang diberikan oleh peneliti terhadap responden, yang nantinya dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁷ Adapun tindakan yang harus di persiapkan oleh peneliti yakni terkait bahan-bahan pertanyaan wawancara untuk narasumbernya.

Wawancara dalam hal ini dapat dibagi menjadi dua yakni *pertama*, wawancara sebagai strategi utama dalam mengumpulkan data lapangan berupa transkip wawancara. *Kedua*, sebagai strategi menunjang teknik lain dalam pengumpulan data. Berdasarkan strukturnya wawancara pada penelitian kualitatif ada dua jenis sebagaimana berikut:

- a) Wawancara tertutup
- b) Wawancara terbuka

3) Dokumentasi

Dalam bukunya M Amir menjelaskan metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengamati struktur organisasi, grafik, arsip dan lain sebagainya.⁴⁸ Adapun tujuan daripada dokumentasi yaitu sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Dokumentasi meliputi data yang

⁴⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2022), h. 158.

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 72.

⁴⁸ M Amir, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Grafindo Persada, 1995), h. 94.

berkaitan dengan program kerja sekolah, struktur organisasi sekolah, jumlah guru dan murid, serta tenaga kerja lainnya yang berada di lingkungan sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu dilakukan sebelum masuk lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data adalah analisis data, karena analisis data merupakan alat untuk memecahkan masalah penelitian. Data yang masih mentah yang dapat dilakukan oleh peneliti tidak akan berguna jika tidak dianalisis. Data yang telah dikumpulkan dijadikan kelompok-kelompok untuk menjawab masalah.

Jenis analisis dalam penelitian ini adalah jenis analisis taksonomi, yang dimaksud dengan analisis taksonomi merupakan analisis analisis yang memusatkan perhatian kepada domain tertentu yang sangat berguna untuk menggambarkan fenomena atau masalah yang terjadi sasaran penelitian.⁴⁹

Sugiono berpendapat bahwa analisis data dapat dilakukan secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian hingga tuntas dan data yang diperoleh sampai jenuh.⁵⁰ Mengikuti Konsep Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data meliputi data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion*.⁵¹ Adapun langkah-langkah analisis model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut:

1) Data *Reduction*

Pada tahap reduksi data, data yang sudah terkumpul diolah bertujuan untuk menemukan hal-hal pokok dalam menganalisis konkritisasi *hidden curriculum* dalam penanaman pendidikan Agama Islam di SMA Al-Anwar Kediri.

⁴⁹ Arief Furchan and Agus Maimun, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 65-66.

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2021 h. 247.

⁵¹ Mattew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi* (Jakarta: UI Press, 2020), h. 16.

2) Data *Display*

Setelah data reduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, *network*, dan *chart*. bila pola-pola yang ditemukan telah di dukung oleh data, maka pola tersebut menjadi baku dan akan didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

Data yang di sajikan berupa uraian singkat mengenai hidden curriculum PAI di SMA Al-Anwar Kediri.

3) *Conclusion*

Langkah ketiga yaitu mengambil kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini mengungkapkan temuan berupa hasil diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas dan apa adanya kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan diambil kesimpulan. kesimpulan ini untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan diawal pembahasan.⁵²

Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersediah setelah selesai pengumpulan data dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. setelah selesai maka data yang dia analisis sedemikian rupa yang demikian diinterpretasikan dengan kata-kata untuk menggambarkan objek yang diteliti saat penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan kesimpulan akhir lebih bermakna dan lebih jelas tentang konkritisasi *hidden curriculum* dalam penanaman pendidikan Agama Islam di SMA Al-Anwar Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, sebagai berikut:

1) Perpanjangan waktu penelitian

Hal ini memungkinkan untuk ikut meningkatkan darajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang

⁵² B. Miles and Huberman, 2022 h. 16-21.

berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan dapat membangun kepercayaan subyek.

2) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relavan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci hingga seluruh faktor mudah difahami.

3) Tringulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data.⁵³ Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b) Membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumentasi resmi
- c) Membandingkan hasil dokumentasi dengan format isian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terbagi menjadi beberapa tahapan sesuai dengan tahapan sudarwan danim dalam bukunya sebagai berikut :

1) Tahapan sebelum kelapangan

Tahap ini meliputi kegiatan mencari permasalahan. Penelitian ini melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, dan menyusun usulan penelitian.

2) Tahapan pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

⁵³ J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

3) Tahapan analisis data

Tahap ini meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

4) Tahapan penulisan laporan

Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.⁵⁴

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Dalam pendahuluan berisikan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian dan pernyataan peneliti, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan. Guna mengahntarkan pembaca untuk mengetahui pokok persoalan yang diteliti dan alasan peneliti yang dilakukan.

Bab II: Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang membahas tentang konkritisasi *hidden curriculum* dan penanaman pendidikan Agama Islam dan indikator karakter religius.

Bab III: Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini terdapat pembahasan tentang Rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian

Pada bab ini di dalamnya membahas tentang paparan data, Temuan penelitian yang disajikan oleh judul sesuai dengan pertanyaan-

⁵⁴ Ahmad Sonhaji, *Teknik Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Agama* (Malang: Kalimantan Press, 2019), h. 85.

pertanyaan penelitian dan hasil analisis data, setting penelitian, paparan data dan temuan penelitian.

Bab V: Pembahasan

Pada pembahasan memuat keterkaitan diantara hasil temuan dengan teori yang digunakan dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dilapangan. Hal tersebut harus diungkapkan secara jelas dan mendalam dalam.

Bab VI: Penutup

Pada bab penutup didalamnya membahas tentang kesimpulan dari semua isi dan hasil penelitian kualitatif, baik secara teoritis maupun empiris. Dan juga implikasi teoritis dan praktis dalam dampak perkembangan ilmu pengetahuan serta temuan penelitian dalam operasional lapangan. setelah itu peneliti mengajukan saran untuk perbaikan dan kemajuan SMA Al-Anwar Kediri.